

ABSTRAK

Ghina Khairina. 200103040074. *Korelasi Persepsi Organisasi dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (I) Musfichin, M.A dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag., pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Persepsi, Minat Berorganisasi, Mahasiswa

Fenomena mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dari perkiraan jumlah mahasiswa aktif berorganisasi angkatan 2020 - 2023, yaitu hanya pada kisaran persentase sebesar 15% pada periode 2023/2024. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, terdapat empat faktor permasalahan, yaitu minimnya partisipasi mahasiswa, pengurus yang tidak aktif, organisasi yang tidak aktif, dan krisis kepemimpinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat persepsi organisasi, tingkat minat berorganisasi, dan korelasi antara persepsi organisasi dengan minat berorganisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian berjumlah 1008 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah total sampel penelitian sebesar 29,2% (294 orang). Sampel diambil dengan metode *probability sampling* menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Kemudian penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan aplikasi *IBM SPSS 29 for Windows*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan (1) tingkat persepsi organisasi pada kategori tinggi sebesar 61,9%, dan pada kategori sedang sebesar 38,1%, (2) pada tingkat minat berorganisasi diperoleh kategori tinggi sebesar 39,1%, dan pada kategori sedang sebesar 60,9%, dan (3) dari uji korelasi memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, dengan nilai R tabel sebesar 0,805, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi organisasi dengan minat berorganisasi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari Banjarmasin dengan kategori sangat kuat, yang mana berada pada interval koefisien 0,800 – 1,000. Uji hipotesis pada penelitian ini menghasilkan bahwa H_a diterima dan H_0 tertolak, karena kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Arah hubungan kedua variabel adalah positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi organisasi maka semakin tinggi pula tingkat minat berorganisasi. Selain dari persepsi, terdapat pula sebesar 35,1% indikator lain yang berhubungan dengan minat berorganisasi, yaitu pengetahuan, pengamatan, dan tanggapan.